

# ***KEBIJAKAN LUAR NEGERI SBY (2004 – 2014)***

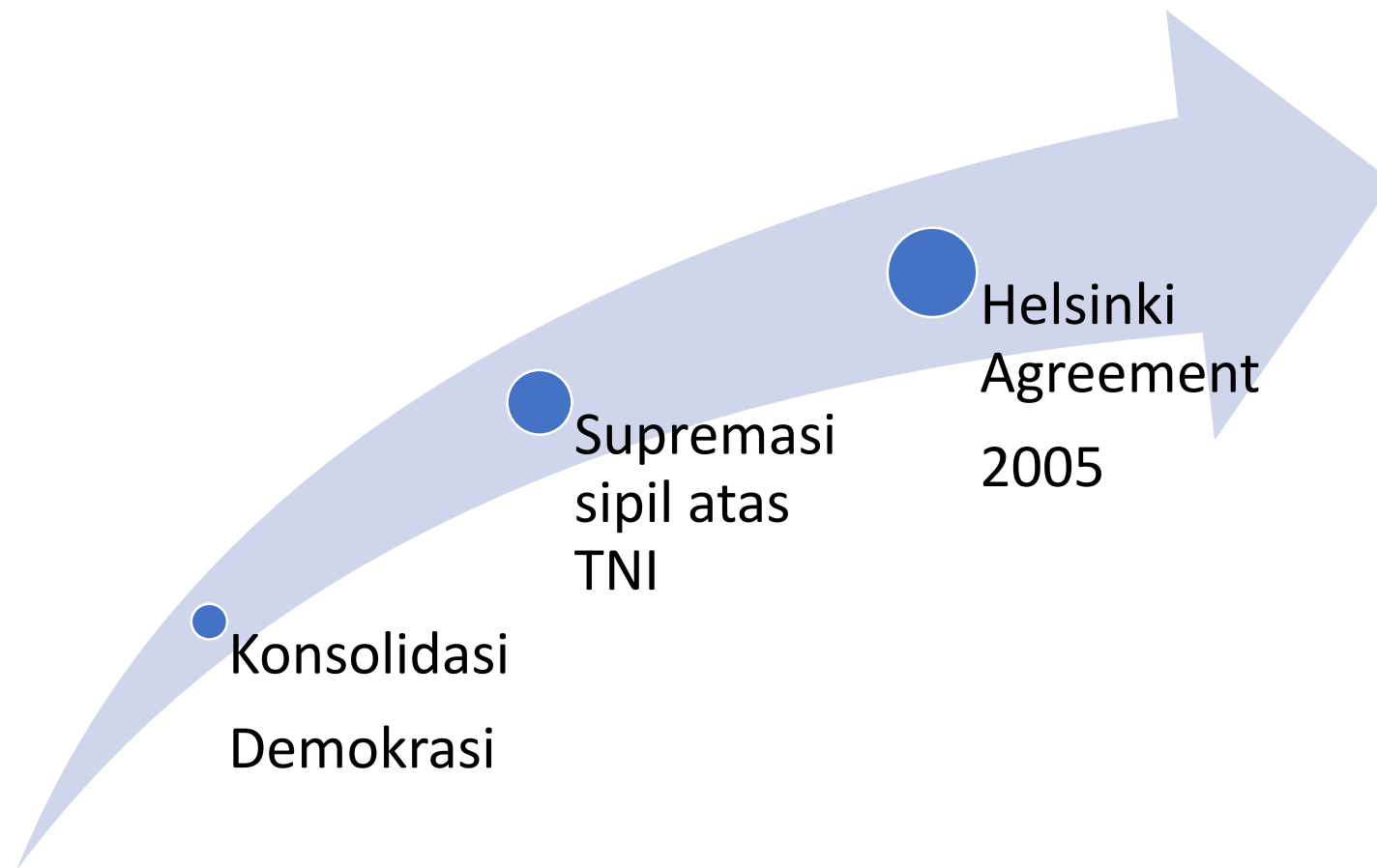
***Prof. Aleksius Jemadu, Ph.D.***

# ISU-ISU PENTING

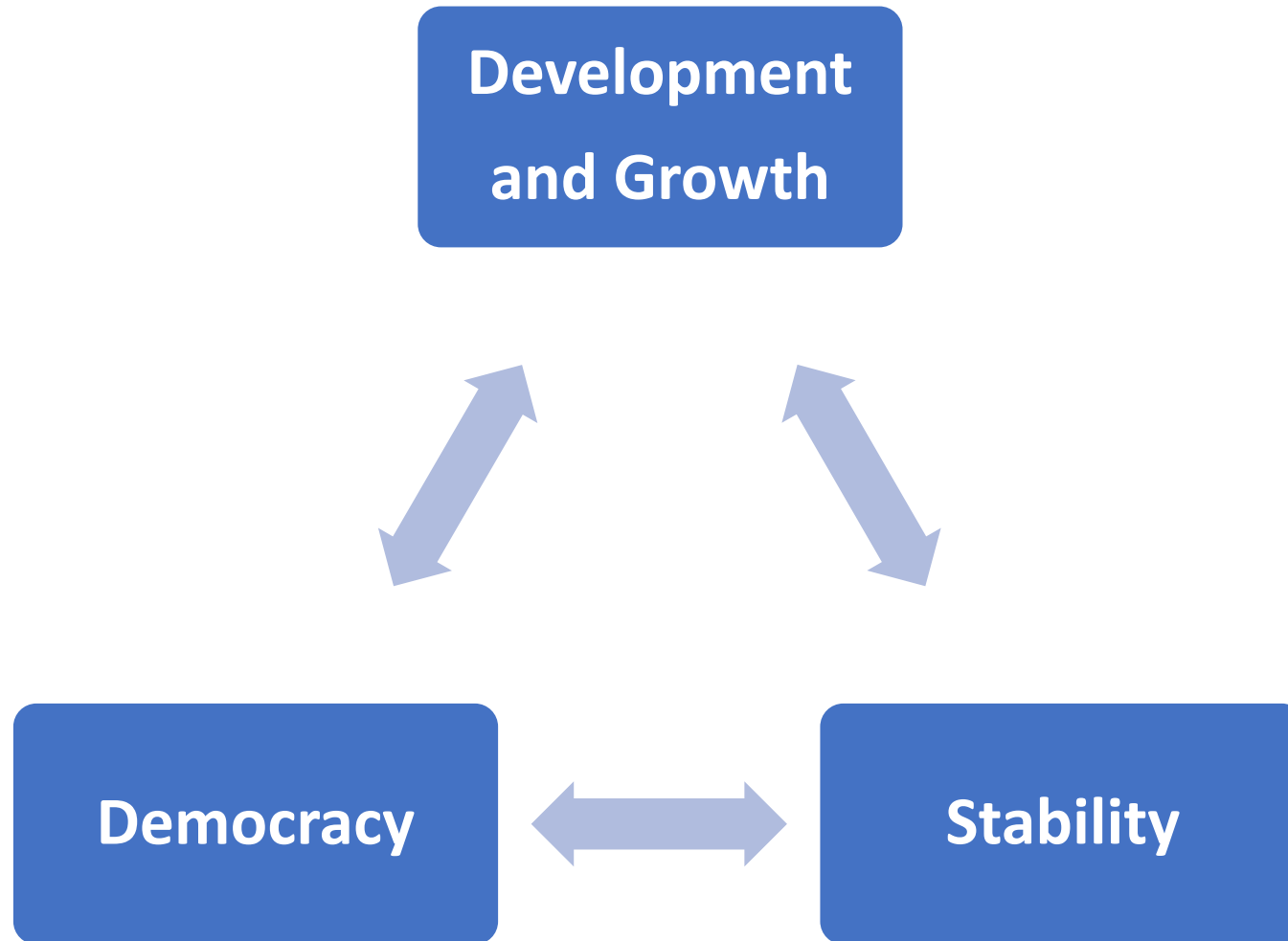
- Pembentukan identitas baru kebijakan luar negeri
  - Demokrasi yang stabil
  - Dari ancaman *failed state* – NKRI yang stabil via resolusi konflik secara damai (Aceh)
  - *Compatibility between Islam and democracy* di Indonesia
  - *Emerging market*
- Sistem presidensial berbasis banyak partai (*multi-party based presidential system*) sebagai basis atau landasan politik domestik membangun kepercayaan internasional.

- *Motto SBY million friends and zero enemies dan tinjauan kritis.*
- *Tesis Amitav Acharya (2014) tentang keberhasilan SBY – kombinasi Democracy, Development and Stability (DDS).*
- *Keberhasilan reformasi TNI dan penghapusan embargo senjata oleh AS.*
- *Catatan pelanggaran HAM kaum minoritas era SBY*
- *Pencapaian kebijakan luar negeri SBY*
- *Penekanan pada pentingnya regional platform ASEAN era SBY – konsep “dynamic equilibrium” Marty Natalegawa*
- *Good governance yang dinodai korupsi penguasa*

# Konsolidasi demokrasi dan resolusi konflik secara damai di Aceh



# Tesis Acharya (2014)



# Catatan kritis motto SBY: *million friends and zero enemies*

Penyederhanaan  
kategori sahabat  
dan musuh

Kompleksitas  
lingkungan regional  
dan global

# Pencapaian dalam kebijakan luar negeri SBY:

- Keanggotaan Indonesia dalam G 20 karena telah mencapai *one trillion dollar economy*
- Penghapusan embargo senjata oleh AS
- Pembentukan *Bali Democracy Forum* (BDF) sebagai ajang promosi demokrasi di Asia
- Pengakuan internasional tentang Indonesia sebagai kekuatan moderate Islam (Barrack Obama dan Hillary Clinton dan Uni Eropa)
- Pemantapan kepemimpinan tradisional Indonesia di ASEAN dengan prinsip ASEAN Centrality menghadapi negara-negara besar.

# Tantangan dan kendala domestik dan internasional SBY:

- Strategi globalisasi yang seharusnya mempromosikan *good governance* ternoda oleh korupsi di kalangan partai politik termasuk Partai Demokrat yang berkuasa
- Pelanggaran HAM kaum minoritas khususnya kaum Ahmadiyah dan pembakaran rumah ibadah
- Krisis ekonomi global tahun 2008 yang berawal di AS
- Gaya kepemimpinan yang lebih menonjolkan *image-making* daripada *problem-solving*.



# Reference

- Amitav Acharya (2014). *Indonesia Matters: Asia's Emerging Democratic Power*. Singapore: World Scientific.
- Christopher B. Roberts et.al (eds.). (2015). *Indonesia's Ascent: Power, Leadership and the Regional Order*. London: Palgrave Macmillan.
- Aleksius Jemadu  
(2017). *Politik Global dalam Teori dan Praktik Edisi Kedua*. Yogyakarta: Graha Ilmu, Chapter IX.